

DAFTAR PUSTAKA

- (2015). Jawa Tengah Darurat Kekerasan Perempuan dan Anak. Dalam *Tempo.co*. Surat Kabar Harian. 1 Desember 2015. Semarang: PT. Tempo Inti Media Tbk.
- (2017). 10 Catahu Penting Akhiri Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak yang Meluas. Dalam *Kompasiana*. Surat Kabar Harian. 6 Januari 2017.
- Agustiani, H. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anggraeni, R. D., & Sama'i. (2013). Dampak Kekerasan Anak dalam Rumah Tangga: The Impact Children of Domestic Violence. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 1(1), 1-4.
- Armenia, R. (2016). Perempuan Paling Banyak Laporkan Kasus KDRT. *CNNIndonesia*. Surat Kabar Harian. 8 Maret 2016. Jakarta: PT. Trans Media Corpora.
- Astuti, R. D. (2014). *Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Siswa Sekolah Dasar Negeri Mendungan I* Yogyakarta. (Skripsi tidak diterbitkan). Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cipto, & Kuncoro, J. (2010). Harga Diri dan Konformitas terhadap Kelompok dengan Perilaku Minum Minuman Beralkohol pada Remaja. *Jurnal Proyeksi*, 5(1), 75-85.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, S. R. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (Edisi Kelima) (Alih Bahasa: Istiwidayanti & Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbki.kata.web.id/pengalaman/> (Selasa, 14 November 2017).
- Karakurt, G., & Silver, K. E. (2013). Emotional Abuse in Intimate Relationship: The Role of Gender and Age. *Violence Vict*, 28(5), 804-821.
- Kaur, R., & Garg, S. (2008). Addressing Domestic Violence Against Women: An Unfinished Agenda. *Indian J Community Med*, 33(2), 73-76.
- Kumar, P. (2015). Effects of Domestic Violence. *Boldsky.com*. 16 November 2015. India: Greynium Information Technologies Pvt. Ltd.
- Leary, M. R., & Tangney, J. P. (2012). *Handbook of Self and Identity: Self, Self-Concept, and Identity* (Second Edition). New York: A Division of Guilford Publications.
- Mardiyati, I. (2015). Dampak Trauma Kekerasan dalam Rumah Tangga terhadap Perkembangan Psikis Anak. *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 2(1), 26-35.
- Margaretha, Nuringtyas, R., & Rachim, R. (2013). Trauma Kekerasan Masa Kanak dan Kekerasan dalam Relasi Intim. *Makara Seri Sosial Humaniora*, 17(1), 33-42.
- Mohamed, F. Z., Alganady, M. M., Mohamed, H. S., Thabet, R. A. E., & Zaki, N. A. E. (2016). Relationship between Domestic Violence and Self-Esteem of School Age Children in Assiut City. *Journal of Nursing and Health Science*, 5(3), 51-59.
- Moylan, C. A., Herrenkohl, T. I., Sousa, C., Tajima, E. A., Herrenkohl, R. C., & Russo, M. J. (2010). The Effects of Child Abuse and Exposure to Domestic Violence on Adolescent Internalizing and Externalizing Behavior Problems. *J Fam Violence*, 25(1), 53-63.

- Muawanah, L. B., Suroso., & Pratikto, H. (2012). Kematangan Emosi, Konsep Diri dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(1), 6-14.
- Muhajarah, K. (2016). Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Rumah Tangga: Perspektif Sosio-Budaya, Hukum, dan Agama. *Jurnal Studi Gender*, 11(2), 127-146.
- Muslimah. (2016). Ganjar Sebut Ada Tiga Daerah di Jateng Masuk Zona Merah Kekerasan pada Perempuan dan Anak. Semarang. *Tribun Jateng*. Surat Kabar Harian. 17 Mei 2016. Semarang: Tribun Network.
- Pekcover, S., & Golding B. (2015). Domestic Abuse and Safeguarding Children: Critical Issues for Multiagency Work. *Child Abuse Review*, 26(1), 40-50.
- Praditama, S., Nurhadi., & Budiarti, A. C. (2015). Kekerasan Terhadap Anak Dalam Keluarga Dalam Perspektif Fakta Sosial. *Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 5(2), 1-18.
- Rahardjo, W. (2007). Penganiayaan Emosional dan Kekerasan dalam Rumah Tangga: Sebuah Potret Buram Kehidupan Berkeluarga. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(1), 1-11.
- Respati, W. S., Yulianto, S., & Widiana, N. (2006). Perbedaan Konsep Diri antara Remaja akhir Mempersepsi Pola Asuh Orang tua Authoritarian, Permissive dan Autthoritative. *Jurnal Psikologi*, 4(2), 119-138.
- Saraswati, A. (2018). Tak Mau Ikut Upacara, Mr Disetrika Ibunya. Kabupaten Garut. *Tribunnews*. Surat Kabar Harian. 21 Februari 2018. Jawa Barat: Tribun Network.
- Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saifullah, F. (2016). Hubungan antara Konsep Diri dengan Bullying pada Siswa-Siswi SMP (SMP Negeri 16 Samarinda). *eJournal Psikologi*, 4(2), 200-214.

Sianturi, M. N. (2007). *Konsep Diri Remaja yang pernah Mengalami Kekerasan dalam Rumah Tangga: Penelitian Kualitatif Fenomenologis di Kota Semarang*. (Skripsi tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Semarang.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23. (2004). *Tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga*.

http://www.depkip.go.id/uploads/media/03._UU-23th2004-penghapusan_kekerasan_dalam_rumah_tangga_01.pdf (Sabtu, 21 Oktober 2017).

Widianto, W. (2013). Ada 1032 Kasus Kekerasan Anak di Semester I Tahun 2013. *Tribunnews*. Surat Kabar Harian. 4 September 2013. Jakarta: Tribun Network.

Zain, K. S. (2015). *Konsep Diri Remaja dengan Orang Tua Bercerai*. (Skripsi tidak diterbitkan). Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah, Surakarta.